

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan serta pembahasan tentang strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam upaya meraih gelar juara pada kompetisi sains tingkat nasional dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Perencanaan strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi kompetisi sains Madrasah tingkat nasional sudah dilakukan dengan baik. Perencanaan manajemen strategi dilakukan setiap tahun ajaran baru, yang mana proses perencanaan dilakukan mulai dari perekrutan dan seleksi terhadap peserta kompetisi. Penentuan peserta dilakukan secara kerjasama dengan wali kelas untuk mendapatkan siswa terbaik yang kemudian akan diberikan bimbingan sesuai dengan bidang mata pelajaran masing-masing.
2. Pengorganisasian strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi kompetisi sains Madrasah tingkat nasional sudah berjalan dengan baik. Pada proses pengorganisasian manajemen strategi dilakukan pembagian guru pembimbing serta penentuan jadwal bimbingan dan pembagian absensi terkait jadwal bimbingan yang mana hal ini digunakan sebagai bentuk monitoring terhadap jalannya proses bimbingan.
3. Pelaksanaan strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi kompetisi sains Madrasah tingkat nasional sudah berjalan dengan baik. Proses pelaksanaan manajemen strategi dilakukan pembimbingan kepada peserta lomba yang dibagi kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan mata pelajaran yang dikompetisikan. Proses pelaksanaan manajemen strategi mengacu pada perencanaan manajemen strategi sebagai pedoman pada pelaksanaannya. Pelaksanaan manajemen strategi dilakukan dengan memberikan bimbingan serta arahan selain itu pula tidak jarang dilakukan studi banding dengan sekolah lain sebagai bahan tambah referensi pembelajaran.

4. Evaluasi strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi kompetisi sains Madrasah tingkat nasional sudah dilakukan dengan baik. Evaluasi manajemen strategi dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melihat pada indikator yang telah dibuat, yang kemudian hasil dari indikator tersebut dijadikan acuan untuk perbaikan baik dalam bentuk metode ataupun hal lain yang bertujuan untuk mendapatkan hasil maksimal pada proses pelaksanaan manajemen strategi.
5. Hasil implementasi strategi kepala MAN 2 Kuningan pada kompetisi sains Madrasah sudah tercapai dengan baik. Dari beberapa cabang kompetisi yang dikompetisikan MAN 2 Kuningan telah berhasil mendapatkan mendali perak pada gelaran kompetisi sains Madrasah tingkat nasional. *Output* inilah yang dijadikan dasar keberhasilan dari manajemen strategi yang telah dilaksanakan, bahwa proses manajemen strategi yang dilakukan MAN 2 Kuningan pada kompetisi sains Madrasah telah dilakukan dengan baik.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas dapat diurutkan beberapa dampak positif dan dampak negatif dari penulis yaitu :

1. Perencanaan strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi kompetisi sains Madrasah tingkat nasional dilakukan setiap tahun ajaran baru, dengan adanya perencanaan yang dilakukan tujuan serta proses yang dilakukan MAN 2 Kuningan lebih tersusun dan terarah. Proses perencanaan dianggap baik karena mampu meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.
2. Pengorganisasian strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi kompetisi sains Madrasah tingkat nasional dilakukan dengan membagi guru mata pelajaran untuk menjadi pembimbing pada tiap-tiap bidang pelajaran yang dikompetisikan. Melalui proses pengorganisasian tingkat efektifitas dalam melakukan proses untuk mencapai tujuan lebih mudah

untuk direalisasikan. Dengan adanya pengorganisasian manajemen strategi terkadang ada hal yang menjadi masalah pada proses pengorganisasian dimana singkonisasi waktu antara peserta lomba dengan guru pembimbing dalam melakukan proses bimbingan masih terjadi waktu yang bertabrakan atau dalam arti tidak bisa dilakukan karena waktu yang berbenturan.

3. Pelaksanaan strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi kompetisi sains Madrasah tingkat nasional mulai dari menentukan peserta lomba hingga pelaksanaan bimbingan serta mengikuti perlombaan ini memberikan dampak positif bagi guru atau *stakeholder* terkait serta peserta didik yang menambah wawasan pengalaman untuk terbiasa dalam berkompetisi. Melalui pelaksanaan manajemen strategi akan memunculkan suatu *ghirah* yang positif terhadap peningkatan karakter dan keilmuan bagi MAN 2 Kuningan.
4. Evaluasi merupakan proses akhir dari penyelenggaraan manajemen strategi yang dilakukan oleh MAN 2 Kuningan. Proses evaluasi dilakukan dalam waktu satu bulan sekali dengan melihat pada indikator pelaksanaan bimbingan mingguan yang dilaksanakan. Dari proses evaluasi sedikit banyaknya memberikan gambaran untuk melakukan perbaikan terhadap beberapa kendala teknis yang terjadi dilapangan, sehingga dengan adanya evaluasi memberikan dampak positif pada keberlangsungan manajemen strategi untuk tetap menjaga kualitas terhadap tujuan yang akan dilaksanakan.
5. Hasil implementasi strategi kepala MAN 2 Kuningan pada kompetisi sains Madrasah sangat berdampak positif bagi lembaga pendidikan MAN 2 Kuningan. Capaian yang telah dicapai menimbulkan dampak positif bagi guru dan peserta didik untuk bisa mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi di masa yang akan datang, dengan adanya tujuan yang tercapai secara tidak langsung memberikan kesempatan terhadap MAN 2 Kuningan untuk paling tidak mempertahankan prestasi yang telah diraih.

C. Saran

Dari Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas maka peneliti dapat memberikan saran terkait strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam upaya meraih gelar juara kompetisi sains Madrasah tingkat nasional, Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan bisa meningkatkan kembali dukungan terhadap peserta didik serta guru untuk senantiasa memberikan peluang dalam mengikuti semua kompetisi yang dilaksanakan. Memberikan motivasi lebih kuat sehingga berdampak pada nilai-nilai semangat yang semakin meningkat. Serta memberikan insentif yang cukup bagi guru merupakan langkah dalam upaya positif untuk meningkatkan prestasi lembaga pendidikan.

2. Guru Pembimbing

Untuk lebih meningkatkan kinerja pada saat bertugas sebagai guru pembimbing, memberikan referensi yang lebih luas serta memberikan bimbingan dengan baik.

3. Peserta Lomba

Untuk bisa melakukan pembelajaran secara mandiri karena jika hanya mengandalkan guru pembimbing maka kegiatan belajar akan terbatas pada waktu pertemuan, cobalah dengan melakukan pembelajaran tambahan secara mandiri sehingga dampaknya akan terlihat pada hasil akhir dari rangkaian proses pembelajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi modal dasar untuk kemudian dikembangkan menjadi suatu penelitian yang sempurna yang mampu mencakup semua aspek, pada penelitian ini hanya terbatas pada strategi kepala Madrasah. Masih banyak celah kekurangan untuk bisa menjadi suatu penelitian yang sempurna baik itu dari sisi internal pada persiapan kompetisi di MAN 2 Kuningan atau sisi eksternal pada berjalannya

proses kompetisi sains Madrasah yang diselenggarakan oleh pihak panitia.

